

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Form evaluasi program berbasis web dapat dibuat dan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program KADARZI di Puskesmas Kota Malang dengan rincian sebagai berikut :

1. Indikator KADARZI menimbang berat badan secara teratur dengan *Adequacy Of Effort* pada tahun 2015, 2017, dan 2018 belum mencapai target 100% maka masih terdapat masalah yang harus diatasi sedangkan pada tahun 2016 sudah mencapai target 100%. *Adequacy Of Performance* pada tahun 2015 hingga 2018 dapat mengatasi masalah sebesar 88,6%, 74,3%, 95,7%, dan 72,5%. *Progress* dalam jangka waktu 5 tahun terjadi peningkatan sebesar 5843 balita dan akan terjadi peningkatan pertahun sebesar 1168,6 balita, *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* pada tahun 2015 dan 2017 memperoleh kategori on track. pada tahun 2016 kategori archive. Pada tahun 2018 kategori off track.
2. Indikator KADARZI pemberian ASI Eksklusif *Adequacy Of Effort* pada tahun 2016 hingga 2018 sudah mencapai target 100%. *Adequacy Of Performance* pada tahun 2016 hingga 2018 dapat mengatasi masalah sebesar 31,9%, 53,2%, dan 68,1% . *Progress* dalam jangka waktu 5 tahun mengalami penurunan sebesar 6,9 dan setiap tahun mengalami penurunan sebesar 1,38. *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* mendapatkan penilaian kategori archived.
3. Indikator KADARZI penggunaan garam beryodium dengan *Adequacy Of Effort* pada tahun 2016 hingga 2018 sudah mencapai target 100% *Adequacy Of Performance* pada tahun 2016 dan 2018 dapat mengatasi masalah sebesar 93,3%, 91,1%, dan 68,1%. *Progress* dalam jangka waktu 5 tahun mengalami penurunan sebesar 952,3 dan setiap tahunnya mengalami penurunan sebesar 190,5, *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* mendapatkan penilaian kategori archived.
4. Indikator KADARZI pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dengan *Adequacy Of Effort* pada tahun 2016 sudah mencapai target 100% namun pada tahun 2017 dan 2018 belum mencapai 100% maka masih

terdapat masalah yang harus diatasi. *Adequacy Of Performance* pada tahun 2016 hingga 2018 dapat mengatasi masalah sebesar 98,9% , 71,1% dan 89,5%. *Progress* dalam jangka waktu 5 tahun mengalami penurunan sebesar 640,9 dan setiap tahunnya mengalami penurunan sebesar 128,2 . *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* pada tahun 2016 dengan kategori archived. Sedangkan pada tahun 2017 kategori off track dan tahun 2018 dengan kategori on track.

5. Indikator KADARZI pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri pada tahun 2017 hingga 2018 *Adequacy Of Effort* sudah mencapai target 100%, *Adequacy Of Performance* pada tahun 2017 hingga 2018 dapat mengatasi masalah sebesar 300% dan 24%. *Progress* dalam jangka waktu 5 tahun mengalami penurunan sebesar 2799,3 dan setiap tahunnya mengalami penurunan sebesar 559,9. *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* tahun 2017 hingga 2018 dengan kategori archived
6. pemberian vitamin A dengan *Adequacy Of Effort* pada balita, bayi dan ibu nifas tahun 2015 hingga 2018 belum mencapai target 100%, maka masih terdapat masalah yang harus diatasi. *Adequacy of performance* tahun 2015 hingga 2018 dapat mengatasi masalah pemberian vitamin A balita sebesar 84,4%, 98,8% , 85,8%, dan 61,1%. Pada bayi sebesar 56,5%, 80%, 80% dan 95,3%. Pada ibu nifas sebesar 72% , 60% dan 74%. *Progress* pemberian vitamin A pada balita, bayi, dan ibu nifas dalam jangka waktu 5 tahun mengalami penurunan sebesar 1340, 288,3, 231 dan setiap tahunnya mengalami penurunan sebesar 268, 57,66, 46,2, sensitivitas dan spesivitas pada tahun 2015 hingga tahun 2017 pemberian vitamin A untuk balita kategori on track. Pada tahun 2018 dengan kategori off track. Pada Pemberian vitamin A (Bayi) tahun 2015 dengan kategori Off Track. pada tahun 2016 hingga 2018 dengan kategori on track. pada pemberian vitamin A ibu nifas pada tahun 2016 hingga 2018 dengan kategori off track.
7. Tingkat efektivitas dan efisiensi FEP berbasis web dinyatakan secara kuantitatif penelitian ini memiliki hasil sangat efektif dan efisien
8. Terdapat perbedaan yang signifikan pada efektivitas dan efisiensi kinerja program sebelum dan sesudah menggunakan FEP berbasis web ditunjukkan dengan p-value 0,001. Terdapat rerata perubahan efektivitas

dan efisiensi kinerja program sebelum dan sesudah menggunakan FEP berbasis web sebesar 4,6.

9. Hasil pengujian produk media ini sudah dikonsultasikan konten atau isinya kepada konsultan konten dan mendapatkan nilai skor 83,75% yang berarti Form Evaluasi Program berbasis web layak untuk digunakan sebagai media evaluasi program puskesmas.

B. SARAN

1. Diharapkan petugas gizi memberikan perhatian lebih dan motivasi internal dan eksternal kepada ibu balita, ibu menyusui, dan ibu hamil agar dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk datang ke posyadu, Sehingga dapat meningkatkan cakupan indikator Kadarzi yang masih dibawah target.
2. Diharapkan Form Evaluasi Program (FEP) dapat digunakanpetugas gizi untuk dipergunakan mengevaluasi program kadarzi, Sehingga diperlukan dukungan yang dapat menunjang keberlangsungan FEP berbasis web.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut,misalnya dengan mengembangkan FEP dan penilaian berdasarkan perbulan,triwulan sampai persemester.